

## ABSTRAK

Nicholas Daniel Marpaung (01071200022)

### **ANALISIS HUBUNGAN FAKTOR RISIKO DENGAN KEJADIAN DIARE AKUT ROTAVIRUS PADA PASIEN BALITA RUMAH SAKIT SILOAM KARAWACI**

(xviii + 46 halaman: 1 gambar; 9 tabel; 3 diagram)

**Latar Belakang.** Diare akut adalah gangguan pada sistem pencernaan dengan gejala yang muncul kurang dari dua minggu. Gejala tersebut umumnya disebabkan oleh transmisi *fecal-oral* atau konsumsi makanan yang terkontaminasi oleh agen infeksius seperti bakteri, virus, atau protozoa. Salah satu yang sering menyebabkan penyakit ini adalah rotavirus. Penyakit ini sangat umum terjadi pada usia balita (12-59 bulan), bahkan dapat menyebabkan kematian (4,55% kematian balita di Indonesia). Meskipun sudah menurun sejak dua dekade terakhir, angka mortalitas tersebut masih tergolong tinggi. Oleh karena itu, faktor risiko yang dapat mempengaruhi terjadinya diare akut perlu ditelusuri. Penelitian ini akan menyelidiki beberapa faktor risiko diare akut rotavirus pada balita yaitu usia <36 bulan, jenis kelamin, gizi kurang, serta kadar hemoglobin rendah (anemia).

**Tujuan Penelitian.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan faktor risiko apa saja yang berpengaruh terhadap diare akut rotavirus yang terjadi pada pasien balita di Rumah Sakit Siloam Karawaci.

**Hipotesis.** Hipotesis yang ingin dibuktikan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan signifikan antara jenis kelamin, usia <36 bulan, status gizi kurang, dan kadar hemoglobin rendah (anemia) dengan kejadian diare akut rotavirus pada pasien balita Rumah Sakit Siloam Karawaci.

**Metode.** Penelitian ini adalah penelitian kasus kontrol (*case control*) yang menggunakan data sekunder berupa rekam medis dari Rumah Sakit Siloam Lippo Village dan Rumah Sakit Umum Siloam Karawaci. Data yang diambil adalah data dari pasien diare akut balita (usia 12-59 bulan) dari tahun 2017 sampai dengan 2023. Adapun kriteria eksklusi dari data yang digunakan adalah pasien balita dengan diare akut berdarah (disentri). Data tersebut kemudian akan dianalisis dengan uji *chi-square* atau uji Fischer menggunakan aplikasi SPSS versi 26.0.

**Hasil.** Dari total 140 sampel yang didapatkan dari tahun 2017 hingga 2023 di Rumah Sakit Siloam Karawaci, didapatkan 72 pasien dengan jenis kelamin perempuan, 85 pasien dengan usia 12-35 bulan, 132 pasien dengan status gizi baik, dan 121 pasien dengan kadar hemoglobin normal. Hasil analisis uji *chi-square* menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin ( $p = 0.398$ ), usia <36 bulan (12-35 bulan) ( $p = 0.270$ ), status gizi kurang ( $p = 0.359$ ), dan kadar hemoglobin rendah (anemia) ( $p = 1.000$ ) dengan diare akut.

**Kesimpulan.** Tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara diare akut dengan jenis kelamin, usia <36 bulan, status gizi kurang, dan kadar hemoglobin rendah.

**Kata Kunci.** Diare akut, balita, faktor risiko

**Referensi.** 48 (1997-2023)

## **ABSTRACT**

Nicholas Daniel Marpaung (01071200022)

### **ANALYSIS OF THE CORRELATION OF RISK FACTORS WITH THE INCIDENCE OF ACUTE ROTAVIRUS DIARRHEA IN UNDER-FIVE PATIENTS AT SILOAM HOSPITAL KARAWACI**

(xviii + 46 pages: 1 figure; 9 tables; 3 diagrams)

**Background.** Acute diarrhea is a disorder of the digestive system with symptoms that appear less than two weeks. These symptoms are generally caused by fecal-oral or consumption of food contaminated by infectious agents such as bacteria, viruses or protozoa. One of the most common pathogens that cause this disease is rotavirus. This disease is very common in under-five (12-59 months), and can even cause death (4.55% of under-five deaths in Indonesia). Even though it has decreased in the last two decades, the mortality rate is still relatively high. Therefore, the risk factors that can influence the occurrence of acute diarrhea need to be investigated. This study will investigate several risk factors for acute rotavirus diarrhea in under-five, namely age < 36 months, sex, poor nutritional status, and low hemoglobin levels (anemia)

**Research objective.** The purpose of this study is to determine the risk factors influencing the incidence of acute diarrhea that occurs in under-five patients in Siloam Hospitals Karawaci.

**Hypothesis.** The hypothesis to be proven in this study is that there is a significant relationship between sex, age <36 months, poor nutritional status, and low hemoglobin levels (anemia) with the incidence of acute rotavirus diarrhea in under-five patients at Siloam Karawaci Hospital.

**Research method.** This study is a case control study using secondary data in the form of medical records from Siloam Lippo Village Hospital and Siloam Karawaci General Hospital. The data is taken from under-five patients (aged 12-59 months) with acute diarrhea from 2017 to 2023. Under-five patients with acute bloody diarrhea (dysentery) will be excluded from this study. The data will then be analyzed by Chi-Square test or Fischer test using the SPSS version 26.0 application.

**Results.** From a total of 140 samples obtained from 2017 to 2023 at Siloam Karawaci Hospital, 72 patients were female, 85 patients were 12-35 months old, 132 patients were with good nutritional status, and 121 patients were with normal hemoglobin

levels. The results of the chi-square test analysis showed that there was no significant relationship between sex ( $p = 0.398$ ), age <36 months (12-35 months) ( $p = 0.270$ ), poor nutritional status ( $p = 0.359$ ), and low hemoglobin level (anemia) ( $p = 1.000$ ) with acute rotavirus diarrhea.

**Conclusion.** No significant association was found between acute diarrhea with sex, age <36 months, poor nutritional status and low hemoglobin level.

**Keywords.** Acute diarrhea, under-five, risk factors

**Reference.** 48 (1997-2023)

